Servitium
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 1, Oktober 2026: 49-59
https://servitium.web.id/

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA PARTISIPATIF DI DESA SELENGEN

Suryanti[1], Putri Auliyah Muhammad Dopu[2], Muhammad Azril Azim[3], Dian Susi Lestari[4], Samsul Hadi
Universitas islam Negeri Mataram, Jl. Gadjah Mada Jempong No. 100 Mataram, NTB.
E-mail: 230301027.mhs@uinmataram.ac.id[1], 230205008.mhs@uinmataram.ac.id[2]
230602113.mhs@uinmataram.ac.id[3], 230104087.mhs@uinmataram.ac.id[4], 230503084.mhs@uinmataram.ac.id[5]

ABSTRAK

Pembelajaran Al-Qur'an pada anak membutuhkan proses belajar yang dilakukan secara bertahap, langsung, dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Kegiatan Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) di Desa Selengen menjadi salah satu ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan keagamaan masyarakat melalui pendampingan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Muttaqin, Dusun Perigi, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak serta bentuk keterlibatan mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di TPQ. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui observasi awal, komunikasi dengan pengelola TPQ, pendampingan secara langsung, latihan membaca, koreksi bacaan, dan dokumentasi. Materi yang diberikan meliputi pengenalan huruf hijaiyah serta latihan membaca menggunakan harakat fathah, kasrah, dan dhammah. Selain pendampingan pembelajaran, kegiatan juga didukung melalui penyaluran 22 Al-Qur'an dan 10 Iqro melalui program Sedekah Sejuta Al-Qur'an Yakesma NTB. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan memberikan ruang bagi anak untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara langsung, memperoleh koreksi, dan berinteraksi dengan pendamping selama proses belajar. Kegiatan ini juga memberikan dukungan terhadap keberlangsungan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan TPQ. Pendampingan tersebut merupakan salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam mendukung lingkungan belajar yang edukatif dan mendukung perkembangan anak di Desa Selengen.

Kata kunci: pendampingan, pembelajaran Al-Qur'an, TPQ, anak, Kuliah Kerja Partisipatif

ABSTRACT

Qur'anic learning for children requires a gradual and direct learning process that considers the learners' abilities. The Community-Based Field Study (Kuliah Kerja Partisipatif/KKP) in Selengen Village provided an opportunity for university students to participate in community religious education through Qur'anic learning assistance at TPQ Darul Muttaqin, Perigi Hamlet, Kayangan District, North Lombok Regency. This article aims to describe the implementation of Qur'anic learning assistance for children and the

involvement of students in supporting the learning process at the TPQ. The activity employed a participatory approach through initial observation, communication with the TPQ administrators, direct learning assistance, reading practice, reading correction, and documentation. The learning materials included the introduction of hijaiyah letters and reading exercises using fathah, kasrah, and dhammah. In addition to learning assistance, the activity was supported through the distribution of 22 Qur'ans and 10 Iqra books through the Sedekah Sejuta Al-Qur'an program of Yakesma NTB. The activity provided children with opportunities to practice Qur'anic reading directly, receive corrections, and interact with learning assistants. This assistance also supported the continuity of Qur'anic learning in the TPQ environment.
Keywords: assistance, Qur'anic learning, TPQ, children, Community-Based Field Study

PENDAHULUAN

Al-Qur'an salah satu sumber utama pendidikan keagamaan bagi umat Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup, tetapi juga menjadi bagian penting dalam proses pembentukan pengetahuan dan karakter sejak usia dini. Pengenalan terhadap Al-Qur'an perlu dilakukan melalui proses belajar yang sesuai dengan kemampuan anak, baik dalam mengenal huruf hijaiyah, memahami harakat dasar, maupun melatih ketepatan dalam membaca. Dalam proses tersebut, keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi salah satu ruang pendidikan nonformal yang membantu anak memperoleh pengalaman belajar keagamaan di lingkungan masyarakat. Salah satu lembaga yang menjalankan fungsi tersebut adalah TPQ Darul Muttaqin yang berada di Dusun Perigi, Desa Selengen, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) UIN Mataram, TPQ ini menjadi tempat belajar bagi sekitar 40 anak dengan seorang pengajar perempuan yang berusia sekitar 70 tahun. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran karena jumlah peserta yang cukup banyak membutuhkan perhatian secara bergantian, sementara proses mengajar dilakukan oleh seorang pengajar yang telah lanjut usia.

Selain persoalan dalam proses pengajaran, ketersediaan bahan belajar juga menjadi perhatian. Berdasarkan pengamatan dan keterangan dari pengelola TPQ, sebagian Al-Qur'an dan Iqro yang sebelumnya digunakan mengalami kerusakan sejak terjadinya gempa Lombok pada tahun 2018 sehingga tidak seluruhnya masih layak digunakan. Keadaan tersebut menyebabkan kebutuhan terhadap bahan bacaan yang memadai menjadi semakin penting agar anak-anak tetap memiliki sarana untuk berlatih membaca Al-Qur'an.

Kondisi tersebut menjadi salah satu dasar dilaksanakannya kegiatan KKP UIN Mataram melalui keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar di TPQ Darul Muttaqin. Kehadiran mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk membantu pengajar dalam mendampingi anak-anak, tetapi juga memberikan ruang belajar yang lebih interaktif melalui pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah, serta

praktik membaca secara langsung. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berinteraksi dengan anak-anak secara bergantian sehingga mereka memperoleh kesempatan untuk membaca, bertanya, dan mendapatkan koreksi secara langsung.

Upaya tersebut kemudian diperkuat melalui kerja sama dengan Yakesma NTB dalam program "Sedekah Sejuta Al-Qur'an". Melalui kerja sama tersebut, sebanyak 22 Al-Qur'an dan 10 Iqro disalurkan kepada TPQ Darul Muttaqin. Penambahan bahan bacaan ini menjadi bagian penting dalam mendukung keberlangsungan proses belajar, khususnya bagi anak-anak yang membutuhkan media untuk berlatih secara rutin di TPQ maupun di lingkungan keluarga.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui pendampingan dapat dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan praktik membaca, pembimbingan secara langsung, serta pemberian koreksi terhadap bacaan peserta didik. (Almardhiyah et al.,2025), misalnya, menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak TPQ dilakukan melalui interaksi langsung dan latihan membaca untuk membantu meningkatkan kualitas bacaan. Temuan serupa juga terlihat dalam penelitian (Monalisa et al., 2022) mengenai pendampingan belajar Al-Qur'an pada anak-anak di TPQ Sukamulya yang menempatkan praktik, interaksi, dan bimbingan langsung sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sementara itu, (Zarkawi et al., 2024) menunjukkan bahwa pendampingan santri dalam membaca Al-Qur'an dapat memberikan ruang bagi peserta untuk memperoleh arahan dan perbaikan bacaan secara langsung.

Kegiatan di TPQ Darul Muttaqin memiliki konteks yang berbeda karena dilaksanakan sebagai bagian dari pengabdian mahasiswa melalui program KKP serta berangkat dari kondisi nyata yang ditemukan di lingkungan setempat, yaitu keterbatasan tenaga pengajar dan bahan bacaan yang masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada keterlibatan mahasiswa dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan memberikan dukungan terhadap keberlangsungan pembelajaran keagamaan bagi anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan tersebut juga memiliki keterkaitan dengan semangat Desa Ramah Perempuan dan Anak yang menjadi tema KKP UIN Mataram. Dalam konteks ini, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ditempatkan sebagai salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam mendukung ruang belajar yang aman, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan anak. Kegiatan ini bukan dimaksudkan untuk menyatakan bahwa kondisi Desa Selengen telah sepenuhnya memenuhi konsep desa ramah anak, melainkan menjadi bagian kecil dari upaya membangun lingkungan yang memberikan perhatian terhadap kebutuhan pendidikan dan perkembangan anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Muttaqin serta menguraikan bentuk interaksi yang berlangsung selama kegiatan. Pembahasan diarahkan pada proses pengenalan huruf hijaiyah dan harakat dasar, praktik membaca,

pemberian koreksi secara langsung, keterlibatan anak dalam proses belajar, serta dukungan bahan bacaan melalui penyaluran Al-Qur'an dan Iqro. Dengan demikian, pengalaman KKP di Dusun Perigi dapat dilihat tidak hanya sebagai kegiatan pembelajaran, tetapi juga sebagai bentuk keterlibatan mahasiswa dalam menjawab kebutuhan pendidikan keagamaan yang ditemukan di tengah masyarakat.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Partisipatif (KKP). Kegiatan dilaksanakan di TPQ Darul Muttaqin, Dusun Perigi, Desa Selengen, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara.Tahap awal dilakukan melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPQ serta komunikasi dengan pengelola TPQ. Observasi digunakan untuk memahami proses pembelajaran dan materi dasar yang diberikan kepada anak. Setelah itu, mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, menirukan bacaan, latihan secara bergantian, serta memberikan koreksi terhadap bacaan anak. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dasar anak, terutama pengenalan huruf hijaiyah dan latihan membaca dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah. Pendampingan dilakukan secara langsung agar anak memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan materi yang diberikan. Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga terlibat dalam mendukung ketersediaan bahan belajar Al-Qur'an melalui program Sedekah Sejuta Al-Qur'an yang dilaksanakan bersama Yakesma NTB. Dalam kegiatan tersebut disalurkan 22 Al-Qur'an dan 10 Iqro kepada anak-anak di TPQ Darul Muttaqin.

Data dalam artikel diperoleh melalui hasil observasi kegiatan, komunikasi dengan pengelola TPQ, dokumentasi kegiatan, serta pengalaman mahasiswa selama proses pendampingan. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menghubungkan temuan kegiatan dengan penelitian atau pengabdian terdahulu yang relevan. Kegiatan ini tidak menggunakan pre-test dan post-test sehingga pembahasan tidak diarahkan pada pengukuran peningkatan kemampuan secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Muttaqin dilakukan dengan keterlibatan langsung mahasiswa dalam proses belajar. Anak tidak hanya menerima penjelasan, tetapi diberikan kesempatan untuk membaca dan mempraktikkan materi yang dipelajari. Pendamping kemudian memberikan koreksi ketika terdapat kesalahan dalam pengucapan atau pembacaan.nPola tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung melalui interaksi langsung antara pendamping dan anak. Anak memperoleh kesempatan untuk membaca secara bergantian sehingga pendamping dapat memperhatikan kemampuan masing-masing. Dalam proses ini,

kesalahan bacaan dapat langsung diperbaiki tanpa harus menunggu proses evaluasi pada akhir pembelajaran. Temuan tersebut memiliki kesamaan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan (Alaina Almardhiyah et al.,) melalui artikel *"Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an dan Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an bagi Anak-Anak TPQ Wihdatul Ulum Masjid Sultan Alauddin Makassar"*. Almardhiyah menjelaskan bahwa pendamping menyimak dan mengoreksi bacaan anak, mulai dari penyebutan huruf hijaiyah hingga bacaan Al-Qur'an. Anak-anak juga memiliki tingkat kemampuan membaca yang berbeda sehingga diberikan pendampingan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Temuan tersebut memiliki kesamaan dengan kegiatan di TPQ Darul Muttaqin yang juga memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca dan mendapatkan koreksi secara langsung.

Kegiatan di TPQ Darul Muttaqin juga sejalan dengan (Monalisa et al., 2022) dalam artikel *"Pendampingan dalam Belajar Al-Qur'an pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya"*. Artikel tersebut menggambarkan pendampingan sebagai bentuk keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran anak di TPQ. Dengan demikian, pendampingan bukan hanya berupa penyampaian materi, tetapi juga kehadiran pendamping selama anak melakukan praktik membaca.

2. **Pengenalan Huruf Hijaiyah dan Harakat Dasar**

   Materi yang diberikan dalam kegiatan pendampingan disesuaikan dengan kemampuan dasar anak. Pengenalan huruf hijaiyah menjadi bagian awal dalam proses pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca menggunakan harakat fathah, kasrah, dan dhammah. Materi diberikan melalui contoh bacaan dan latihan secara langsung. Pembelajaran secara bertahap diperlukan karena kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap anak tidak selalu sama. Anak yang sudah mengenal huruf hijaiyah dapat diarahkan pada latihan membaca, sedangkan anak yang masih mengalami kesulitan membutuhkan pengulangan dan contoh secara lebih perlahan. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan yang dilakukan (Saupian Sauri, et al., 2021).*"Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Dusun Lelonggek Desa Suntalangu"*. Pada halaman , (Sauri et al.,) menjelaskan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqra bagi anak-anak TPQ. Metode tersebut digunakan sebagai pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap.

   (Nurhayati, et at., 2024)*"Metode IQRA untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Mangarabombang"* juga membahas penggunaan metode Iqra dalam membantu anak usia sekolah dasar belajar membaca Al-Qur'an. Relevansinya dengan kegiatan di TPQ Darul Muttaqin terletak pada perhatian terhadap kemampuan dasar membaca dan perlunya latihan yang dilakukan secara bertahap.

3. **Praktik Membaca dan Koreksi Secara Langsung**

Salah satu bagian penting dalam kegiatan adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca secara langsung. Ketika anak membaca, mahasiswa memperhatikan pelafalan huruf dan harakat yang digunakan. Apabila ditemukan kesalahan, bacaan dicontohkan kembali kemudian anak diminta mengulanginya. Proses tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an membutuhkan interaksi langsung. Anak tidak cukup hanya mengetahui bentuk huruf atau tanda baca, tetapi juga perlu mendengar contoh dan mempraktikkannya. Hal tersebut berkaitan dengan artikel *"Implementasi Metode Talaqqi dalam Upaya Meningkatkan Tahsin Qiro'atil Qur'an bagi Anak Usia Dini di TKQ Miftahurrahmah"* yang ditulis oleh (I. A. Mukhlasoh, et al., 2020). Artikel tersebut membahas penggunaan metode talaqqi dalam proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi anak usia dini Pola pembelajaran tersebut memiliki relevansi dengan praktik pendampingan di TPQ Darul Muttaqin karena sama-sama menempatkan proses mencontohkan dan memperbaiki bacaan sebagai bagian dari pembelajaran.

(Aziz, et al., 2025) dalam artikel *"Implementation of PAI Learning Using the Talaqqi and Musyafahah Methods in Improving Students' Qur'an Reading Ability"* juga membahas penggunaan metode talaqqi dan musyafahah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (2025). Pendekatan tersebut menekankan pentingnya pemberian contoh bacaan dan proses belajar secara langsung. (Rossiqhan et al., 2026) melalui artikel *"Implementasi Metode Talaqqi dalam Desain Pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Aisyiyah Wirogunan"* membahas penerapan talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini Pendekatan tersebut memiliki hubungan dengan kegiatan di TPQ Darul Muttaqin karena pembelajaran dilakukan melalui pemberian contoh dan praktik membaca secara langsung. Bukan hanya itu, penelitian ini bukan hanya menghadirkan output yang kompeten akan tetapi menghasilan ino vasi dari KKP UIN Mataram

4. Interaksi dan Keterlibatan Anak dalam Proses Belajar

Selama proses pendampingan, anak diberikan ruang untuk terlibat dalam kegiatan membaca dan mengikuti arahan pendamping. Interaksi tersebut membuat proses belajar tidak hanya berlangsung satu arah. Anak dapat mencoba membaca, menerima koreksi, kemudian mengulangi bacaan yang diberikan. Kondisi tersebut penting karena pembelajaran bagi anak perlu memperhatikan suasana belajar yang nyaman. (Amrullah et al., 2019) dalam artikel *"Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia"* menjelaskan konsep pendidikan ramah anak yang memperhatikan kebutuhan, keamanan, kenyamanan, dan hak anak dalam proses pendidikan. Dalam konteks TPQ, (Achadah et al., 2023) melalui artikel *"Implementasi Pendidikan Karakter pada Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an"* menjelaskan bahwa TPQ tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat menjadi ruang pendidikan karakter bagi anak. Hal tersebut juga berkaitan dengan artikel (N. Muslimin, A. E. AS, H. et al., 2026) berjudul *"Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Membentuk Karakter Anak pada Era Digital"*. Muslimin et al.

menjelaskan peran TPA dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an dan penanaman nilai keagamaan kepada anak.

Dengan demikian, kegiatan di TPQ Darul Muttaqin tidak hanya dapat dilihat sebagai kegiatan mengajarkan bacaan Al-Qur'an, tetapi juga sebagai ruang interaksi pendidikan yang mempertemukan anak dengan pendamping dalam suasana belajar keagamaan.

5. Dukungan Bahan Belajar melalui Penyaluran Al-Qur'an dan Iqro

Selain keterlibatan dalam proses pembelajaran, kegiatan KKP juga didukung dengan penyediaan bahan belajar. Melalui program Sedekah Sejuta Al-Qur'an bersama Yakesma NTB, disalurkan 22 Al-Qur'an dan 10 Iqro kepada anak-anak di TPQ Darul Muttaqin. Ketersediaan bahan belajar menjadi bagian penting karena proses pembelajaran membutuhkan media yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Anak tidak hanya menggunakan bahan tersebut ketika didampingi mahasiswa, tetapi dapat menggunakannya kembali dalam proses belajar bersama pengajar TPQ maupun di rumah. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan (Ihsan, et al., 2026) melalui artikel *"Facilitating the Teaching Materials Development for Islamic Education for Children: Community Service at Al-Barkah Mosque Sindangsari Village"*. Artikel tersebut membahas pengembangan bahan pembelajaran pendidikan Islam sebagai bagian dari penguatan pendidikan keagamaan anak di Masyarakat. Temuan tersebut juga dapat dibandingkan dengan (Ahmad Shofiyuddin Ichsan, et al., 2024). melalui artikel *"Peningkatan Kualitas Bacaan Al Qur'an Santri TPQ Melalui Pendampingan Materi Berbasis Tematik"*. Pada halaman 5–9, Ichsan et al. menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian dilakukan melalui analisis kebutuhan, pembagian kelas, pembelajaran tematik, pendampingan anak yang mengalami kesulitan, serta evaluasi dan tindak lanjut Perbedaannya, kegiatan di TPQ Darul Muttaqin dalam artikel ini lebih sederhana dan disesuaikan dengan konteks KKP. Namun, keduanya sama-sama memperlihatkan bahwa bahan pembelajaran dan pendampingan menjadi bagian yang saling mendukung dalam proses pendidikan Al-Qur'an.



Gambar 1. Penyaluran Al-Qur'an

6. Pendampingan Mahasiswa sebagai Bentuk Keterlibatan dalam Pendidikan Masyarakat

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan TPQ memberikan tambahan tenaga dalam proses pembelajaran. Mahasiswa tidak menggantikan peran pengelola atau pengajar TPQ, tetapi membantu proses pembelajaran selama pelaksanaan KKP. Posisi tersebut penting karena keberadaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian bersifat mendukung. Kegiatan yang dilakukan tidak dimaksudkan untuk menggantikan sistem pembelajaran yang telah berjalan, melainkan memberikan tambahan pendampingan dan interaksi belajar selama mahasiswa berada di lokasi. (Solichin, et al., 2025). melalui artikel *"Pemberdayaan Anak-Anak melalui Pengajaran Al-Qur'an dan Kegiatan Keagamaan di TPA Al-Barokah"* membahas keterlibatan mahasiswa dalam pengajaran Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan di lingkungan TPA. Artikel tersebut memiliki relevansi dengan kegiatan KKP karena sama-sama menempatkan mahasiswa sebagai pihak yang terlibat dalam mendukung proses pendidikan keagamaan anak. (Ichsan et al. 2024). juga menekankan pentingnya analisis kebutuhan, pembagian kelompok belajar, pendampingan anak yang mengalami kesulitan, serta evaluasi dan tindak lanjut dalam kegiatan pengabdian di TPQ Hal tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan Dan pengabdian dalam pendidikan

Al-Qur'an perlu memperhatikan kondisi nyata peserta didik dan keberlanjutan program.

Gambar 2. Proses Mengajar Mengaji

7. Relevansi Kegiatan terhadap Lingkungan yang Ramah Anak

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Muttaqin dapat dipandang sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap lingkungan pendidikan anak di Desa Selengen. Anak



memperoleh ruang untuk belajar, berinteraksi dengan pendamping, berlatih membaca Al-Qur'an, dan mendapatkan akses terhadap bahan belajar. Namun, kegiatan ini tidak dimaksudkan sebagai bukti bahwa Desa Selengen secara keseluruhan telah memenuhi seluruh indikator desa ramah anak. Pendampingan yang dilakukan merupakan salah satu kegiatan yang memberikan dukungan pada aspek pendidikan dan pembinaan keagamaan anak.

Konsep tersebut sesuai dengan (Amrullah et al., 2019) bahwa pendidikan ramah anak perlu memperhatikan kebutuhan, keamanan, kenyamanan, serta akses anak terhadap lingkungan pendidikan. Dalam konteks TPQ, kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dan berinteraksi secara positif dapat menjadi salah satu bagian dari penciptaan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak. Dengan demikian, kontribusi kegiatan KKP dalam konteks Desa Ramah Perempuan dan Anak dapat ditempatkan pada aspek dukungan pendidikan anak. Nilai penting kegiatan bukan hanya pada materi yang diberikan, tetapi juga pada proses interaksi, perhatian terhadap kemampuan anak, serta dukungan terhadap keberlanjutan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan mahasiswa KKP di TPQ Darul Muttaqin, Dusun Perigi, Desa Selengen, merupakan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pendidikan keagamaan anak di lingkungan masyarakat. Kegiatan dilakukan melalui observasi, komunikasi dengan pengelola TPQ, pembelajaran secara

langsung, latihan membaca, pengulangan, dan koreksi bacaan. Materi pembelajaran difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah serta latihan membaca dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah.

Kegiatan memberikan ruang kepada anak untuk mempraktikkan bacaan Al-Qur'an secara langsung dan memperoleh pendampingan selama proses belajar. Selain itu, penyaluran 22 Al-Qur'an dan 10 Iqro melalui program Sedekah Sejuta Al-Qur'an Yakesma NTB menjadi bentuk dukungan terhadap ketersediaan bahan belajar di TPQ.

Kegiatan ini tidak menggunakan pengukuran pre-test dan post-test sehingga tidak dapat digunakan untuk menyatakan peningkatan kemampuan membaca anak secara kuantitatif. Namun, proses kegiatan memperlihatkan bahwa pendampingan memberikan tambahan ruang belajar, interaksi, latihan, dan dukungan bahan pembelajaran bagi anak. Oleh karena itu, kegiatan tersebut dapat dipahami sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak di Desa Selengen.

REFERENSI

Achadah, A., & Mukholifah, N. A. (2023). Implementasi pendidikan karakter pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Ashlach: Journal of Islamic Education, 1*(2), 10–21.

Almardhiyah, A., Rabbani, M. A., Azizzah, L., Damayanti, N. R., Maknun, H. I., Ilham, M. A., & Fadilah. (2025). Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an bagi anak-anak TPQ Wihdatul Ulum Masjid Sultan Alauddin Makassar. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 32–43.

Amrullah, M., & Hikmah, K. (2019). Pendidikan ramah anak dalam standar nasional pendidikan Indonesia. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan, 8*(1), 1–7.

Aziz, M., Hairullah, & Sitorus, I. Y. (2025). Implementation of PAI learning using the talaqqi and musyafahah methods in improving students' Qur'an reading ability. *ELSE: Elementary School Education Journal, 9*(1).

Ichsan, A. S., Munjahid, Anis Khairani, Masakin, M. I., Fakhrurozi, M. A., Abdullah, M. A., & Alayya, A. A. R. (2024). Peningkatan kualitas bacaan Al Qur'an santri TPQ melalui pendampingan materi berbasis tematik. *Pengabdian Cendekia, 2*(2), 5–9..

Ihsan, M. F. N., Maharani, A. S., Khoerunnisa, A., Salsabila, K., Sari, N. D. L., & Nasrudin, D. (2026). Facilitating the teaching materials development for Islamic education for children: Community service at Al-Barkah Mosque Sindangsari Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD, 6*(1), 38–47.

Monalisa, Marsiah, Ajahari, & Anshari, M. R. (2022). Pendampingan dalam belajar Al-Qur'an pada anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi, 3*(1), 1–9.

Mukhlasoh, I. A., Hasani, S., & Kustanti, R. (2020). Implementasi metode talaqqi dalam upaya meningkatkan tahsin qiro'atil Qur'an bagi anak usia dini di TKQ Miftahurrahmah. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3*(1), 17–

33.

Muslimin, N., AS, A. E., Haerusman, H., Suparman, S., & Ramli, S. (2026). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam membentuk karakter anak pada era digital. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 9*(4), 4279–4286.

Nurhayati, R., Rahma, M., Ulandari, M., Anis, M., & Kusnadi. (2024). Metode IQRA untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Quran bagi anak-anak usia sekolah dasar di Desa Mangarabombang. *INKAMKU: Quality Integration of Academics and Society, 3*(2), 18–24.

Ramadhani, M., Nabila, D., Naura, D., & Sutrimo. (2026). Pembelajaran Alquran melalui metode Tilawati untuk anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Liberi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5*(2), 74–89.

Rossiqhan, F. (2026). Implementasi metode talaqqi dalam desain pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Aisyiyah Wirogunan. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah, 18*(1), 181–190.

Sauri, S., Hapsah, S., Amri, N., Jumad, A., Najwa, S., Latifaturrahmaniah, & Sakrani, A. (2021). Implementasi metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Dusun Lelonggek Desa Suntalangu. *Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 1*(1), 54–61.

Solichin, N. M., Vegalita, A. S., Khasanah, U., Rahayu, S., Ismail, R., & Ma'rufa, S. L. (2025). Pemberdayaan anak-anak melalui pengajaran Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan di TPA Al-Barokah. *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 14*(1), 1–11.

Zarkawi, M. A., Putri, D. N. C., & Shodiqin. (2024). Pendampingan santri dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jami'atul Islamiyah Desa Kalijaga Timur. *Lumbung Ngabdi, 2*(2), 32–39.